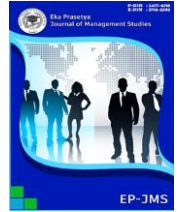




Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



THE EFFECTIVENESS OF CAPITAL ON COOPERATIVE SUSTAINABILITY: A PRISMA-BASED LITERATURE REVIEW

Efektivitas Modal Terhadap Keberlanjutan Koperasi: Tinjauan Literatur Berbasis Prisma

Siti Najwa Nayla¹, Syahra Arihta Saodes Tarigan², Winda Apriliani³, Fazar Nuriansyah⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Keywords:

*Model;
Cooperative capital;
Cooperative
sustainability;*

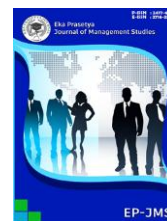
Abstract. Cooperatives play a significant role in improving the economic well-being of their members. However, limited access to capital often hinders their growth and sustainability. This study aims to identify an optimal capital model for ensuring cooperative sustainability. The research employs a Systematic Literature Review (SLR) using the PRISMA approach to identify, review, and evaluate studies related to cooperative capital. Data were collected from indexed scientific articles published in the last five years. The findings indicate that various capital sources—such as internal capital, working capital, equity capital, loans from financial institutions, and external partnerships—are crucial for cooperative sustainability. Furthermore, effective capital management and supportive policies can enhance efficiency and long-term viability. This study concludes that cooperatives must adopt innovative and flexible capital strategies to sustain their operations. The recommendations provided can serve as guidelines for cooperative managers and policymakers in formulating strategies that support cooperative growth in the future.

Email: najwanaylaa@upi.edu¹



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



1. PENDAHULUAN

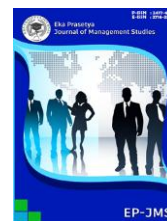
Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang memiliki peran strategis dalam mendukung kesejahteraan anggotanya serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Sebagai entitas ekonomi berbasis anggota, koperasi menghadapi berbagai tantangan dalam memastikan keberlangsungan operasionalnya. Keberlangsungan koperasi tidak hanya ditentukan oleh faktor internal seperti permodalan dan partisipasi anggota, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti regulasi pemerintah dan kondisi perekonomian (Asiyah et al., 2023) ; (Dewik & Jember, 2016) ; (Sulistiowati & Kanto, 2022). Oleh karena itu, pemahaman terhadap indikator keberlangsungan koperasi menjadi aspek penting yang perlu dikaji secara mendalam. Keberlangsungan koperasi dapat diukur melalui berbagai indikator yang mencerminkan stabilitas dan efektivitas operasionalnya. Beberapa indikator utama yang sering digunakan dalam penelitian meliputi rentabilitas, partisipasi anggota, akuntabilitas keuangan, serta inovasi dalam operasional koperasi (Pemerintah, 2025). Penelitian oleh (Jannah & Siwi, 2020), menunjukkan bahwa modal kerja dan jumlah anggota memiliki pengaruh signifikan terhadap rentabilitas koperasi. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pengelolaan koperasi, seperti aplikasi KOSIPIN, telah terbukti meningkatkan akuntabilitas keuangan serta transparansi dalam pelaporan keuangan (Chrisnawati, 2018). Sementara itu, inovasi dalam strategi bisnis menjadi faktor yang berkontribusi terhadap daya saing koperasi di tengah persaingan usaha yang semakin ketat (Ansar et al., 2023). Di sisi lain, faktor eksternal seperti regulasi pemerintah dan akses keuangan juga memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan koperasi. Studi yang dilakukan oleh (Pasca, 2021) dan (Mujiyanti, 2023) menyoroti bahwa kebijakan regulasi dan persaingan usaha sering kali menjadi tantangan utama yang dapat menghambat pertumbuhan koperasi. Dengan adanya berbagai faktor yang mempengaruhi keberlangsungan koperasi, penting untuk melakukan analisis mendalam mengenai efektivitas indikator keberlangsungan koperasi guna memberikan rekomendasi strategis yang dapat diterapkan oleh koperasi dalam meningkatkan daya tahannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas berbagai indikator dalam menentukan keberlangsungan koperasi. Dengan melakukan studi literatur berbasis PRISMA, penelitian ini akan mengevaluasi bagaimana faktor-faktor seperti permodalan, partisipasi anggota, akuntabilitas keuangan, dan inovasi berkontribusi terhadap pertumbuhan serta keberlangsungan koperasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif mengenai faktor-faktor kunci yang harus diperhatikan dalam memastikan koperasi tetap bertahan dan berkembang di tengah perubahan ekonomi yang dinamis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, studi ini dapat memperkaya literatur mengenai indikator keberlangsungan koperasi dan memberikan perspektif baru dalam kajian ekonomi koperasi. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengelola koperasi dalam menyusun strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan rentabilitas, meningkatkan partisipasi anggota, memperkuat akuntabilitas keuangan, serta mendorong inovasi dalam pengelolaan koperasi. Dengan demikian, penelitian ini dapat berkontribusi terhadap pengembangan koperasi yang lebih berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan lingkungan usaha. Penelitian ini akan berfokus pada analisis literatur yang berkaitan dengan indikator keberlangsungan koperasi, khususnya yang mencakup aspek permodalan, partisipasi anggota, akuntabilitas keuangan, dan inovasi. Studi ini akan menggunakan metode PRISMA untuk meninjau penelitian terdahulu secara sistematis, sehingga dapat menghasilkan pemetaan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberlangsungan koperasi.



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



2. KAJIAN LITERATUR

2.1. Koperasi

Koperasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal yang berasaskan kekeluargaan. Koperasi tentunya tidak dapat berdiri sendiri namun memerlukan permodalan. Menurut Undang-Undang N0.25 Tahun 1992 Modal sebuah koperasi berasal dari simpanan wajib, simpanan pokok, simpanan sukarela dan modal pinjaman. Modal kerja simpanan anggota memiliki peran penting terhadap SHU, yang menjadi tolok ukur utama kinerja koperasi (Dewik & Jember, 2016). Hal ini didukung oleh (Hockerts & Wüstenhagen, 2010) menunjukkan bahwa modal internal merupakan hal penting karena dapat mengurangi ketergantungan terhadap pinjaman eksternal yang dapat membebani koperasi karena bunga yang cukup.

2.2. Permodalan

Permodalan dalam koperasi terdapat dua sumber, yaitu modal internal dan modal eksternal. Modal internal koperasi berasal dari simpanan anggota dan SHU dalam dapat diputer kembali untuk usaha koperasi. Sedangkan, modal internal berasal dari pinjaman luar atau pinjaman dari lembaga lain. Penelitian (Ansar et al., 2023) menunjukkan bahwa modal internal memiliki hubungan yang positif terhadap SHU.

2.3. Efektivitas

Efektivitas permodalan tidak hanya mengandalkan pada sumbernya, namun juga pada pengelolaan operasional. Menurut (Chrisnawati, 2018) menunjukkan bahwa inovasi dengan penggunaan teknologi berbasis aplikasi KOPISIN dapat meningkatkan akuntabilitas keuangan sehingga pengelolaan keuangan dapat lebih efektif dan efisien. Sejalan dengan (Carter & Rogers, 2008) mengatakan bahwa inovasi hal yang penting dalam menjaga keberlangsungan koperasi. (Astawa et al., 2021) menunjukkan bahwa kualitas pelayanan koperasi dan keterlibatan aktif anggota dalam meningkatkan kinerja koperasi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Studi Literatur Review (SLR) untuk menganalisis model permodalan dalam kaitannya dengan keberlangsungan koperasi. (Elkington, 1997) menyatakan bahwa studi literatur adalah pengkajian data dari berbagai artikel referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini untuk mendapatkan sebuah landasan teori dari masalah yang akan diteliti. Tujuan SLR mengidentifikasi, meninjau kembali, mengevaluasi, dan mengartikan seluruh penelitian dengan topik yang menarik bagi fenomena tersebut (Carter & Rogers, 2008).

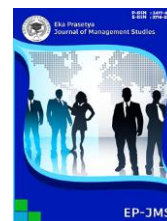
Pendekatan yang digunakan ialah PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) dengan menggunakan sebuah sistem pencarian data yaitu melalui Publish or Perish. PRISMA ini adalah alat yang digunakan dalam mengevaluasi tinjauan sistem dan juga meta-analisis. Prisma membantu untuk penelitian menyusun tinjauan meta-analisis dan penelitian yang lebih sistematis (Triandini et al., 2019). Data yang dikumpulkan dengan menggunakan kata kunci seperti “model dan permodalan”, “koperasi dan permodalan”, dan “keberlanjutan koperasi”.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah berasal dari artikel-artikel penelitian yang dipublikasikan dalam rentang waktu (2020-2025) untuk tetap relevan pada isu terkini dan sumber utama



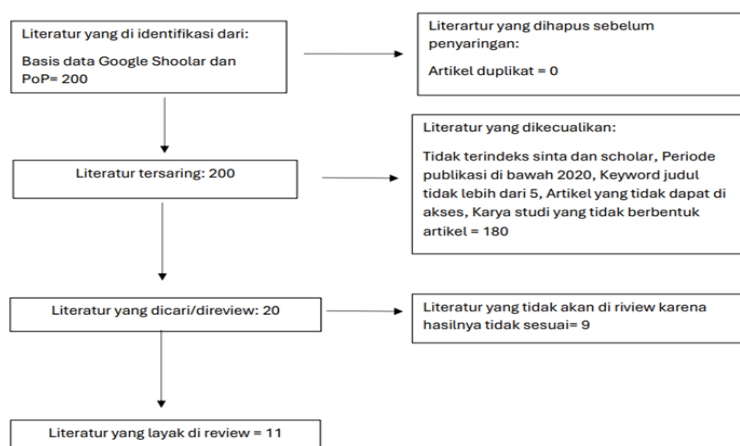
Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



yang diperoleh berasal dari Google Scholar. Data yang diperoleh dianalisis dengan penggunaan kriteria pada penelitian ini seperti artikel harus membahas model dan juga permodalan koperasi, sumber yang dipublikasikan terindeks sinta dan google scholar, bentuk dari rujukan hanya artikel tidak boleh repository ataupun buku, dan artikel yang dapat di akses.

Penggunaan PRISMA dalam studi literatur ini merupakan pendekatan yang lebih sistematis dan transparan terhadap identifikasi, seleksi, dan analisis literatur yang berkaitan dengan model permodalan koperasi. PRISMA memperhitungkan tentang bagaimana cara mengevaluasi kualitas dan relevansi penelitian yang telah diambil dalam studi ini adalah metode pemberian gambaran hasil penelitiannya yang dapat dipertanggungjawabkan dan referensi yang kuat bagi mereka yang berkepentingan dalam koperasi. Bagan PRISMA berikut menggambarkan tahapan dalam mengidentifikasi, menyaring, dan memilih artikel. Tahapan ini mencakup keseluruhan proses pemilihan artikel-artikel yang digunakan dalam analisis penelitian ini.



Gambar 1. Bagan alur PRISMA

Dari proses tersebut, sebanyak 11 artikel yang pada akhirnya digunakan dalam penelitian ini. Artikel-artikel yang dipilih berdasarkan relevansi dengan topik penelitian yaitu model permodalan koperasi yang diharapkan dapat membantu dalam pemahaman yang lebih komprehensif terkait dengan topik. Hasil dari studi literatur ini diharapkan juga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi dan kebijakan permodalan koperasi agar lebih efektif dan membantu keberlangsungan koperasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

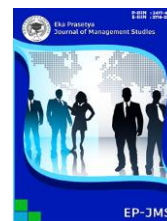
Tabel 1 Hasil review artikel

No	Penulis	Fokus Kajian	Variabel Internal	Variabel Eksternal	Hasil Penelitian
1	(Dewik Jember, 2016)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi	jumlah anggota, simpanan dan	Kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi,	Penelitian menunjukkan bahwa jumlah anggota, simpanan dan pinjaman, dan modal kerja



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)

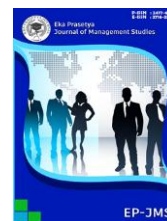


No	Penulis	Fokus Kajian	Variabel Internal	Variabel Eksternal	Hasil Penelitian
		Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi simpan pinjam (KSP) di Kabupaten Badung.	pinjaman, dan modal kerja, sisa hasil usaha	persaingan dengan lembaga lain, perilaku anggota koperasi	memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam
2	(Asiyah et al., 2023)	Potensi Penerapan Model Koperasi Masjid Linked Program untuk <i>Sustainability</i> Keuangan Masjid	Kesadaran Jamaah untuk berinfaq, SDM, struktur organisasi dan manajemen, jenis usaha sosio ekonomi masjid.	Dukungan dari lembaga keuangan syariah, keterlibatan program Baznas dan Lembaga Amil Zakat (LAZ), kondisi ekonomi jamaah dan masyarakat, regulasi pemerintah dan legalitas koperasi.	Penelitian ini menunjukkan bahwa keberlanjutan koperasi dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal, dengan peran penting dari kesehatan koperasi, regulasi pemerintah, perilaku pekerja, dan pemanfaatan teknologi dalam mendukung efektivitas operasional serta daya saing koperasi masjid.
3	(Sulistiawati & Kanto, 2022)	Studi atas pengaruh modal dan pinjaman terhadap sisa hasil usaha (SHU) di koperasi karyawan SUCOFINDO	Modal sendiri, pinjaman anggota, partisipasi anggota.	Modal Pinjaman, kondisi ekonomi, regulasi pemerintah.	Penelitian ini menunjukkan bahwa modal sendiri, modal pinjaman, dan pinjaman anggota berpengaruh positif terhadap pencapaian SHU. Namun, partisipasi anggota dalam koperasi mengalami penurunan, yang berdampak pada penerimaan dana dan penyaluran pinjaman. Selain itu, modal pinjaman terbukti memainkan peran penting dalam meningkatkan SHU, meskipun penggunaannya perlu dikelola dengan baik



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)

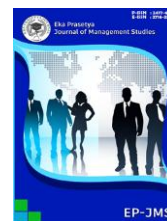


No	Penulis	Fokus Kajian	Variabel Internal	Variabel Eksternal	Hasil Penelitian
					untuk menghindari risiko keuangan.
4	(Jannah & Siwi, 2020)	Pengaruh Modal Kerja dan Jumlah Anggota Terhadap Rentabilitas Koperasi	Modal kerja, jumlah anggota.	Akses modal, regulasi pemerintah.	Penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja dan jumlah anggota secara simultan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas koperasi, namun secara parsial, modal kerja dan jumlah anggota tidak memiliki pengaruh signifikan.
5	(Chrisnawati, 2018)	Penggunaan Aplikasi “KOSIPIN” Sebagai langkah Akuntabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam “Gemah Ripah” Desa Busukan, Kelurahan Mojosongo, Surakarta	Kebutuhan rekapitulasi	Dukungan pemerintah, dan kemajuan teknologi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penggunaan aplikasi dapat meningkatkan akuntabilitas dalam mengelola keuangan sehingga mendukung berkerlangsungan koperasi
6	(Ansar et al., 2023)	Pengaruh Modal Sendiri, Modal Luar, Partisipasi Anggota, Aset Dan Inovasi Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Di Kota Makassar	Modal sendiri, partisipasi anggota, inovasi.	Modal luar, aset.	Penelitian ini menunjukkan bahwa modal sendiri, partisipasi anggota, dan inovasi memiliki pengaruh positif terhadap SHU, sedangkan modal luar dan aset berpengaruh negatif terhadap SHU koperasi di Kota Makassar.
7	(Pasca, 2021)	Pengaruh Jumlah Anggota, Simpanan, Pinjaman Dan Modal Kerja Terhadap SHU	Jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman,	Kondisi ekonomi, regulasi pemerintah, akses keuangan.	Penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman, dan modal kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap SHU



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)

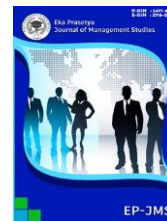


No	Penulis	Fokus Kajian	Variabel Internal	Variabel Eksternal	Hasil Penelitian
		Pada Koperasi KPRI Mitra Kabupaten Majalengka	modal kerja.		koperasi, dengan kontribusi faktor internal yang lebih dominan dibandingkan faktor eksternal.
8	(Affiyanti Gusnardi Sari, 2022)	Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Partisipasi Anggota Terhadap Kinerja Koperasi Silva Selatpanjang Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti	Kualitas pelayanan, partisipasi anggota.	Regulasi pemerintah, kondisi ekonomi.	Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dan partisipasi anggota berpengaruh signifikan terhadap kinerja koperasi, dengan kontribusi sebesar 42,8%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian
9	(Suryaningsi & Arif, 2020)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Komitmen Organisasi dan Permodalan Terhadap Pertumbuhan Koperasi	Tingkat pendidikan, komitmen organisasi, permodalan .	Regulasi pemerintah, akses modal, partisipasi anggota.	Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan koperasi, sementara komitmen organisasi dan permodalan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan koperasi di Kota Kupang.
10	(Mujiyanti, 2023)	Koperasi Indonesia dan Permasalahannya	Sumber daya manusia, modal koperasi, kesadaran anggota.	Persepsi masyarakat, persaingan usaha, regulasi pemerintah.	Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor SDM, modal koperasi, dan kesadaran anggota memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan koperasi, sementara tantangan eksternal seperti persepsi negatif masyarakat dan persaingan usaha menghambat pertumbuhannya



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai artikel yang telah dikaji menggunakan metode penelitian PRISMA, ditemukan bahwa selain peran anggota sebagai fondasi usaha koperasi, faktor lain juga diperlukan agar koperasi dapat berjalan dengan baik dan unggul. Salah satu faktor utama yang mendukung keberlangsungan koperasi adalah permodalan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa permodalan memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan koperasi. Model permodalan yang banyak dibahas dalam literatur adalah permodalan berbasis konvensional, di mana modal usaha menjadi faktor fundamental dalam pengembangan koperasi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Modal ini dapat berasal dari berbagai sumber, di antaranya simpanan anggota yang terdiri atas simpanan wajib, simpanan pokok, dan simpanan sukarela (Hockerts & Wüstenhagen, 2010). Selain itu, modal dapat bersumber dari modal sendiri serta modal pinjaman. Koperasi dengan permodalan yang kuat cenderung lebih stabil dan memberikan kesempatan bagi anggotanya untuk lebih terlibat dalam sistem serta memiliki rasa tanggung jawab yang lebih tinggi terhadap koperasi (Pasaribu et al., 2021).

Seperti studi yang dilakukan oleh (Yunianto et al., 2023) menunjukkan bahwa jumlah pinjaman memiliki pengaruh positif terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi, yang merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberlangsungan koperasi. Semakin besar jumlah pinjaman yang diberikan oleh koperasi kepada anggotanya, semakin tinggi SHU yang diperoleh. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi yang mampu menyalurkan lebih banyak pinjaman cenderung memiliki pendapatan yang lebih besar, yang berkontribusi pada keberlangsungan koperasi dalam jangka panjang. Selain itu, SHU dapat digunakan untuk memperkuat struktur modal koperasi dengan menyisihkan sebagian sebagai dana cadangan, sehingga meningkatkan ketahanan finansial koperasi dan mengurangi ketergantungan pada pinjaman eksternal. Meski jumlah anggota tidak berpengaruh langsung terhadap SHU, partisipasi mereka dalam kegiatan simpan pinjam tetap menjadi aspek penting dalam keberlangsungan koperasi (Munib & Wulandari, 2021).

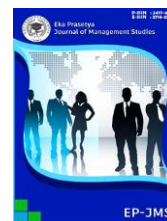
Sejalan dengan penelitian (Asiyah et al., 2023) model Koperasi Masjid Linked Program memiliki peran penting dalam menjaga keberlangsungan koperasi berbasis masjid. Keberlangsungan koperasi masjid tidak hanya bergantung pada modal internal dari infaq dan zakat, tetapi juga membutuhkan dukungan eksternal dari lembaga keuangan syariah dan pemerintah. Indikator keberlangsungan koperasi dalam penelitian ini meliputi partisipasi anggota, akuntabilitas keuangan, dan inovasi dalam operasional koperasi. Partisipasi anggota terlihat dari keterlibatan jamaah dalam aktivitas koperasi, baik sebagai peminjam maupun penyeter dana. Akuntabilitas keuangan menjadi aspek penting agar koperasi dapat dipercaya dan menarik lebih banyak dukungan dari lembaga eksternal. Inovasi dalam operasional koperasi masjid terlihat dari penerapan skema linked program, di mana koperasi bekerja sama dengan berbagai lembaga seperti BAZNAS, LAZ, dan Bank Syariah Indonesia. Pendekatan ini memberikan manfaat lebih besar bagi keberlangsungan koperasi dibandingkan model tradisional yang hanya mengandalkan simpanan jamaah.

(Wita, 2022) pada penelitian yang ia lakukan menunjukkan bahwa modal sendiri dan modal pinjaman memiliki potensi besar dalam peningkatan SHU pada Koperasi Karyawan SUCOFINDO (KOPSUCOFINDO). Profitabilitas dapat meningkat jika koperasi memiliki modal internal yang mencukupi. Kegiatan peminjaman berperan besar dalam meningkatkan pendapatan koperasi dan perlu dioptimalkan dalam pengembangan usaha, dengan strategi manajemen yang tepat untuk menghindari kendala dalam keberlangsungan koperasi. Sistem pengendalian internal yang optimal akan semakin memperkuat keberlangsungan (Alinda et al., 2017). Faktor lain yang berperan penting adalah partisipasi



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



anggota dalam kegiatan koperasi. Studi (Jannah & Siwi, 2020) menunjukkan bahwa partisipasi aktif anggota dalam penggunaan layanan koperasi dapat secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan SHU. Semakin banyak anggota yang terlibat dalam transaksi dan kegiatan koperasi, semakin besar pendapatan yang dihasilkan oleh koperasi. Kesadaran anggota terhadap perannya dalam koperasi sangat diperlukan untuk memperkuat kinerja keuangan koperasi. Selain itu, aset koperasi seperti properti, inventaris, dan modal kerja dapat memberikan manfaat ekonomi jangka panjang, namun jika tidak dikelola dengan baik, aset berlebih justru dapat meningkatkan biaya operasional dan mengurangi efisiensi koperasi.

Penerapan aplikasi KOSIPIN berperan dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan koperasi, (Chrisnawati, 2018) menunjukkan bahwa ini adalah salah satu yang menjadi faktor penting bagi keberlangsungan koperasi. Sebelum penggunaan aplikasi ini, pencatatan keuangan koperasi dilakukan secara manual dalam buku besar, yang sering kali menyebabkan keterlambatan dalam rekapitulasi laporan keuangan serta kesulitan dalam memberikan informasi kepada anggota. Dengan implementasi aplikasi berbasis Microsoft Access, proses administrasi keuangan menjadi lebih efisien, transparan, dan mudah diakses oleh anggota koperasi. Hal ini meningkatkan kepercayaan anggota serta mendukung keberlangsungan koperasi dalam jangka panjang. Indikator keberlangsungan koperasi dalam penelitian ini terutama mencakup akuntabilitas keuangan dan inovasi operasional. Akuntabilitas keuangan ditingkatkan melalui pencatatan yang lebih sistematis dan real-time, sementara inovasi dalam operasional koperasi diwujudkan melalui penerapan teknologi untuk mengelola transaksi keuangan secara lebih akurat. Partisipasi anggota juga meningkat karena mereka dapat lebih mudah memantau status keuangan mereka dan memahami posisi mereka dalam koperasi.

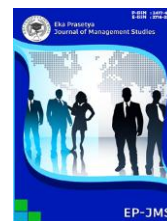
Menurut studi (Ansar et al., 2023) dan (Pasca, 2021), modal sendiri, partisipasi anggota, dan inovasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap SHU koperasi. Sebaliknya, modal luar dan aset justru memberikan pengaruh negatif terhadap SHU koperasi di kota Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi yang mengandalkan modal internal cenderung memiliki kestabilan finansial yang lebih baik dibandingkan dengan koperasi yang bergantung pada pinjaman dari luar. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa modal sendiri yang bersumber dari simpanan pokok dan simpanan wajib anggota berperan dalam meningkatkan SHU koperasi. Hasil ini selaras dengan penelitian (Shofa, 2020) yang menemukan bahwa semakin besar modal internal koperasi, semakin tinggi pula SHU yang diperoleh. Oleh karena itu, koperasi diharapkan dapat mengoptimalkan strategi pengumpulan modal anggota agar lebih mandiri secara finansial. Dalam penelitian tentang Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) yang dilakukan oleh (Pasca, 2021) ditemukan bahwa jumlah simpanan memiliki pengaruh positif terhadap SHU koperasi.

(Astawa et al., 2021) menunjukkan dalam studi yang dilakukan bahwa kualitas pelayanan dan partisipasi anggota memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja koperasi, yang merupakan salah satu indikator keberlangsungan koperasi. Kualitas pelayanan mencakup aspek kehandalan, daya tanggap, jaminan, empati, dan bukti fisik. Semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan koperasi, semakin tinggi tingkat kepuasan dan keterlibatan anggota, yang pada akhirnya berkontribusi pada stabilitas dan keberlangsungan koperasi. Selain itu, partisipasi anggota dalam rapat tahunan, pengawasan, maupun pemanfaatan layanan koperasi juga terbukti berperan penting dalam menjaga keberlangsungan koperasi. Sejalan dengan penelitian (Suryaningsi & Arif, 2020), permodalan memiliki pengaruh terhadap



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



keberlangsungan koperasi. Modal, baik yang bersumber dari modal sendiri maupun modal pinjaman, harus selalu tersedia untuk memastikan keberlangsungan aktivitas usaha koperasi.

Berdasarkan analisis berbagai penelitian, permodalan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlangsungan koperasi, baik dari aspek stabilitas keuangan, peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU), maupun keterlibatan anggota. Modal internal, yang bersumber dari simpanan anggota seperti simpanan wajib dan pokok, berperan lebih stabil dibandingkan dengan modal pinjaman eksternal yang menunjukkan bahwa jumlah pinjaman yang disalurkan koperasi berhubungan positif dengan SHU, yang pada akhirnya memperkuat ketahanan keuangan koperasi. Implementasi inovasi keuangan, seperti aplikasi KOSIPIN juga berkontribusi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas koperasi, sehingga mendorong partisipasi anggota secara lebih aktif. Kualitas pelayanan yang baik turut meningkatkan kepercayaan anggota dan memperkuat keberlanjutan koperasi dalam jangka panjang. Dengan demikian, efektivitas permodalan dalam koperasi tidak hanya ditentukan oleh jumlah modal yang dimiliki, tetapi juga oleh bagaimana modal tersebut dikelola, didistribusikan, serta didukung oleh inovasi dan partisipasi aktif anggota.

5. KESIMPULAN

Menurut penelitian ini, permodalan sangat penting untuk keberlangsungan koperasi. Terbukti bahwa peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) dan stabilitas keuangan koperasi dipengaruhi oleh modal internal (seperti simpanan anggota, modal sendiri, dan pinjaman internal) dan modal eksternal melalui dukungan kebijakan pemerintah dan kolaborasi dengan lembaga keuangan. Selain itu, pengelolaan keuangan koperasi menjadi lebih efisien dan transparan berkat partisipasi aktif anggota dan inovasi, terutama melalui teknologi informasi.

Terbukti bahwa model permodalan yang inventif dan dapat disesuaikan sangat penting untuk kelangsungan hidup suatu koperasi. Studi berbasis metode PRISMA menunjukkan bahwa kombinasi pengelolaan permodalan yang efektif dengan partisipasi anggota yang tinggi akan meningkatkan kinerja keuangan dan meningkatkan daya tahan koperasi saat ekonomi berubah.

Secara teoritis, penelitian ini menegaskan bahwa strategi permodalan yang terintegrasi dengan manajemen keuangan yang transparan dan partisipatif sangat penting untuk memperkaya literatur tentang indikator keberlangsungan koperasi. Secara praktis, temuan ini memberikan petunjuk bagi pengelola koperasi tentang cara mengoptimalkan sumber daya permodalan melalui penggunaan teknologi, peningkatan simpanan internal, dan membuat masukan bagi pembuat kebijakan untuk membuat peraturan yang mendukung kerja sama antara koperasi dan lembaga keuangan.

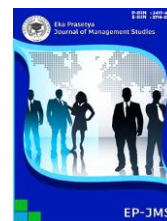
DAFTAR PUSTAKA

- Affiyanti Gusnardi Sari, F. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Partisipasi Anggota terhadap Kinerja Koperasi Silva Selatpanjang Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Alinda, T., Suharno, & Sunarko, M. (2017). *Pengaruh Partisipasi Anggota, Lingkungan Usaha dan Struktur Pengendalian Intern Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi. Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*. 11(2), 1–15. <https://doi.org/10.33061/jasti.v15i4.3737>



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)

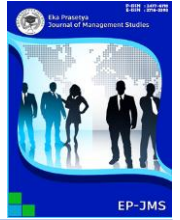


- Ansar, M., Fatmawati, & Suhab, S. (2023). Pengaruh Modal Sendiri, Modal Luar, Partisipasi Anggota, Aset Dan Inovasi Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Di Kota Makassar. *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2), 960–9771. <https://jim.usk.ac.id/sejarah/article/view/26562%0Ahttps://jim.usk.ac.id/sejarah/article/download/26562/12371>
- Asiyah, B. N., Susilowati, L., Rahman, M. T., & Lestari, E. W. (2023). Potensi Penerapan Model Koperasi Masjid Linked Program untuk Sustainability Keuangan Masjid. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1), 1–18. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v10i1.7150>
- Astawa, I. W., Trianingsih, K., & Sirna, I. K. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran Bali. *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 16(1), 43–53.
- Carter, C. R., & Rogers, D. S. (2008). A framework of sustainable supply chain management: Moving toward new theory. *International Journal of Physical Distribution and Logistics Management*, 38(5), 360–387. <https://doi.org/10.1108/09600030810882816>
- Chrisnawati, H. et al. (2018). *Penggunaan Aplikasi “KOSIPIN” Sebagai Langkah Akuntabilitas pada*. 2(1), 9–16.
- Dewik, N., & Jember, I. (2016). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISA HASIL USAHA (SHU) KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) DI KECAMATAN KUTA UTARA KABUPATEN BADUNG*. 729–753.
- Elkington. (1997). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する分散構造分析Title. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Hockerts, K., & Wüstenhagen, R. (2010). Greening Goliaths versus emerging Davids - Theorizing about the role of incumbents and new entrants in sustainable entrepreneurship. *Journal of Business Venturing*, 25(5), 481–492. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2009.07.005>
- Jannah, R., & Siwi, M. (2020). Pengaruh Modal Kerja dan Jumlah Anggota Terhadap Rentabilitas Koperasi. *Jurnal Ecogen*, 3(3), 432. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i3.9919>
- Mujiyanti, S. A. (2023). Koperasi Indonesia dan Permasalahannya. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 1026–1029. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i3.653>
- Munib, A., & Wulandari, F. (2021). Studi Literatur: Efektivitas Model Kooperatif Tipe Course Review Horay Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 160–172. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v7i1.16154>
- Pasaribu, E., Ilmu, T., Syariah, E., & Aceh, B. (2021). *Aceh Utara the Sare Makmu Cooperative 'S*



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Efforts in Improving Economy of Dayah Darul Falah Blang. 2(1), 48–66.

Pasca, Y. (2021). PENGARUH JUMLAH ANGGOTA, SIMPANAN, PINJAMAN DAN MODAL KERJA TERHADAP SHU PADA KOPERASI KPRI MITRA KABUPATEN MAJALENGKA. *PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN NASABAH PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.*, 8(2), 25–33.

Pemerintah, R. (2025). *Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. 105(3), 129–133.*
<https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:BDsuQOHoCi4J:https://media.neliti.com/media/publications/9138-ID-perlindungan-hukum-terhadap-anak-dari-konten-berbahaya-dalam-media-cetak-dan-ele.pdf+&cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id>

Shofa, S. (2020). *POTENSI KEUANGAN MIKRO SYARIAH.*

Sulistiowati, W., & Kanto, D. S. (2022). Studi Atas Pengaruh Modal Dan Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Di Koperasi Karyawan Sucofindo. *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 8(1), 83–99.

Suryaningsi, & Arif, F. M. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Komitmen Organisasi dan Permodalan Terhadap Pertumbuhan Koperasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 349–366.

Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63.
<https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>

Wita, L. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggota, Jumlah Anggota, dan Permodalan Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 2(2), 187–196. <https://doi.org/10.53067/ijebeef.v2i2>

Yunianto, A., Produsen, K., & Agro, P. (2023). *Bimtek Manajemen Sumber Daya Manusia dan Pemasaran Pada Koperasi Produsen Pancur Agro Makmur di kelurahan Kalipancur Technical Guidance on Human Resources Management and marketing at Pancur Agro Makmur Producers Cooperative in the Kalipancur sub-district.*